



## LAMPIRAN 1

### Wawancara Dengan Pihak Akuntansi

**© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

**1. Kapan piutang PT PLN diakui ?**

Jawaban :

Pada saat rekening di cetak (accrual), pada saat rekening listrik tercetak pada penjualan ke pelanggan, diakui secara accrual artinya piutangnya bertambah dan penjualannya juga bertambah.

**2. Dokumen apa yang timbul pada saat terjadinya piutang di PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya ?**

Jawaban :

PT PLN (Persero) memiliki 2 aplikasi. Untuk proses penjualan listrik PT PLN Distribusi sudah interface dengan aplikasi AP2T, AP2T adalah aplikasi yang ada di bidang niaga, sedangkan yang ada di bidang akuntansi itu adalah SAP. Jurnal yang timbul adalah :

Dr	Piutang	xxx	
Cr	Penjualan		xxx

Dokumen yang timbul adalah lampiran TUL III (laporan penjualan) TUL III-09, ada lampiran TUL III-07 (penjualan per tarif) dan lampiran TUL III-08 (penjualan per kode golongan) + Tagihan Susulan atau Non Tagihan listrik. Karena di PLN adalah perusahaan jasa, oleh karena itu dokumen yang dipakai di PLN adalah berupa TUL. Untuk perhitungan tagihannya ada di

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



bidang niaga, misalnya pelanggan ada masuk dalam golongan apa, dan masuk tarif yang mana.

**3. Bagaimana proses timbulnya piutang di PT PLN (Persero), serta bagaimana jurnalnya?**

Jawaban :

**a. Pelanggan mengajukan pasang baru**

Pertama kali akan pelanggan mengajukan pasang baru, setelah persyaratan terpenuhi, selanjutnya nanti akan terlihat jumlah rupiah yang harus dibayar oleh pelanggan, ada jumlah rupiah biaya penyambungannya, dan ada jumlah rupiah Uang Jaminan Langgan (UJL) yang harus dibayar oleh pelanggan baru, pada saat dia bayar melalui bank online, nanti pembayaran pelanggan akan masuk ke aplikasi P2APST. Hasil penginputan ke aplikasi P2APST nanti selanjutnya akan interface ke SAP, jadi jurnalnya tidak manual, karena di PT PLN pakai sistem, jadi jurnal dari aplikasi P2APST selanjutnya akan langsung terinterface ke SAP. Karena semua sudah online nanti semua akan diterima di pusat, kalau offline debetnya BIC (Bank Incoming Clearing), karena semua sudah online maka debetnya akun P2APST (akun perantara).

Pada saat terima uang di pusat jurnal (secara offline) yang akan timbul :

Dr	Bank	xxx	
Cr	BIC		xxx

Di SAP ada 3 account bank, yaitu BOC, BIC, Main Bank (tidak ada jurnal manual, main bank sama seperti rekening koran). Di **pusat** pada saat pelanggan membayar uang BP dan uang UJL di pusat secara sistem akan muncul jurnal :

Dr	BIC	xxx	
Cr	P2APST		xxx

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**C** Nanti setelah pusat menjurnal, nanti hasil aplikasi P2APST akan interface ke SAP nya unit (bisnis area) akan muncul jurnal

Dr	P2APST	xxx	
Cr	Pendapatan BP belum tersambung		xxx
Cr	UJL		xxx

Dari jurnal diatas Pendapatan BP belum tersambung, akan diakui sebagai pendapatan setelah listrik pelanggan menyala.

UJL (Uang Jaminan Langganan) di kredit diakui sebagai hutang PT PLN (Persero) terhadap pelanggan, terhadap jaminan pelanggan, selama pelanggan menjadi pelanggan PLN

**b. Listrik pelanggan sudah tersambung (menyala)**

Jurnal yang timbul (di unit) (user akuntansi yang menjurnal, sesuai data dari pihak niaga), pelanggan sudah menyala atau belum (datanya dari niaga), kalo sudah menyala user akuntansi akan menjurnal

Dr	Pendapatan BP belum tersambung	xxx	
Cr	Pendapatan penyambungan		xxx

Pendapatan BP belum tersambung di debet adalah pendapatan ditangguhkan, sedangkan Pendapatan penyambungan di kredit akan masuk pendapatan usaha di laporan L/R

**C** Hak cipta milik IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- C** Tanggal 20 petugas CATER mencatat berapa kwh yang digunakan oleh pelanggan, nanti hasil perhitungan kwh akan masuk ke TUL III-07, apabila ada perbaikan atau pembatalan listrik masuk ke TUL III-09. Pada saat bayar pada saat pemakaian kwh oleh pelanggan, jurnal yang muncul di sistem online (pusat) adalah :

Dr	BIC	xxx	
Cr	P2APST		xxx

Di unit jurnal yang muncul adalah :

Dr	P2APST	xxx	
Cr	Piutang		xxx

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Dibuat Oleh

(Penulis)

Disetujui oleh

(Akuntansi Umum)



## Wawancara Dengan Pihak Deputy Manajer Administrasi Niaga

### 1. Apakah ada aplikasi khusus untuk pembacaan meter?

Jawaban :

ACMT (Aplikasi Catat Meter Terpusat)

### 2. Masing-masing fungsi dalam TUL (Tata Usaha Langganan) ditangani oleh divisi apa ?

Jawaban :

Secara struktur organisasi di area semua fungsi berada di bawah divisi niaga, kalau bicara TUL niaga yang punya. Walaupun semua fungsi berada di divisi niaga, namun masing-masing fungsi berada di sub bidang yang berbeda, sehingga tidak ada *double job*. Misalkan fungsi 1 pelayanan pelanggan berkaitan dengan pemasaran.

### 3. Apakah ada analisis 5C tidak untuk pelanggan baru pasca bayar?

Jawaban :

Permintaan pasar saat ini sudah dilakukan secara online, kalau dulu ada yang namanya *survey*, kalau sekarang tidak ada. Kalau untuk pendaftaran untuk pelanggan ingin daftar ingin pasar baru tidak ada analisis 5C, ketika mendaftar calon pelanggan akan langsung mendapatkan nomor register, pada saat penyambungan, pelanggan akan diberikan surat kontrak perjanjian jual beli, disitu memuat apa hak dan kewajiban pelanggan, dan bagaimana apabila terjadi hal yang bertentangan dengan hak dan kewajiban pelanggan, semua tertera dalam surat kontrak perjanjian jual beli. Kalaupun saat dilakukan pemasangan dan ada persyaratan yang tidak bisa dipenuhi oleh pelanggan, itu akan kita tangguhkan, contohnya di DKI itu kan mewajibkan adanya IMB sesuai ketentuan PEMPROV DKI, setiap pemasangan baru harus ada IMB, apabila persyaratan tersebut tidak bisa dipenuhi oleh pelanggan itu bisa kita tangguhkan. Kecuali itu pelanggan besar ada persyaratan lain selain perjanjian kontrak, misalnya mall, pabrik, termasuk SLO. Berapapun daya yang dibutuhkan oleh pelanggan PLN siap disediakan. Untuk pelanggan besar PLN minta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI KKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI KKG.



disediakan lahan gardu, karena untuk daya tersebut kita butuh trafo untuk menyediakan kebutuhan listrik pelanggan.

**4. Bagaimana perlakuan untuk tagihan piutang pelanggan yang sudah di hapus secara pembukuan dari sisi niaga ?**

Jawaban :

Secara pembukuan dihapus, namun secara data tetap ada di server kita.

**Rata-rata piutang tertagih kembali dalam waktu berapa hari ?**

Jawaban :

Kita punya waktu pembayaran tanggal 1-20 dalam periode itu biasanya pelanggan membayar. Idealnya kalau pelanggan pasca bayar semua 30 setengah hari

**Berapa % piutang yang dihapuskan di tahun 2016 ?**

Jawaban :

Tahun 2016 tidak ada piutang yang dihapuskan, kita ajukan usulan penghapusan kurang lebih 5M, tapi belum dieksekusi oleh pusat. Kita sempat mengajukan namun belum ada yang di verifikasi, 2015 juga tidak ada penghapusan. Karena ada di lapangan yang menyalahi aturan akan menggugurkan seluruh usulan yang kita ajukan. Contohnya begini ketika di sampling ke lapangan sudah ada pasang baru padahal tagihannya belum dibayar otomatis itu akan menggugurkan usulan penghapusan piutang yang kita ajukan. Aturannya sudah sangat berlapis, jadi kalau ada salah satu ada yang menyalahi aturan itu akan beresiko usulan kita akan ditolak.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## Wawancara Dengan Pihak Deputy Manajer Administrasi Niaga



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### 1. Bagaimana kebijakan penjualan energi listrik pasca bayar di PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya, dari proses calon pelanggan pasang baru sampai menjadi piutang?

Jawaban :

Kalo bicara struktur organisasi, di bawah kita ada area pelayanan, yaitu mereka yang menangani semua proses dari calon pelanggan pasang baru sampai menjadi piutang. Prosesnya yang pertama adalah pasang baru, kemudian setelah menjadi pelanggan PLN kita baca jumlah kwh yang dikonsumsi, setelah itu kita buat rekeningnya, kemudian menjadi tagihan listrik. Saat jadi tagihan (tagihan via bank semua, bank data ada di bank semua) kita hanya awasi pelunasan, rekonsiliasi ada di tingkat pusat, rekening jadi yang di bank berapa yang lunas, berapa uang yang masuk sampai batas pembayaran tanggal 20. Rekening jadi secara pembukuan sudah diakui sebagai piutang walaupun itu belum di jual, walaupun di bank belum dijual, namun secara pembukuan sudah diakui sebagai penjualan, sudah diakui sebagai piutang. Jangka waktu pembayaran yaitu dari tanggal 1 sampai tanggal 20. Kalau tanggal 21 belum bayar, sudah dianggap sebagai tunggakan rekening, nanti teman-teman di area yang mengawasi hal tersebut. Harus di putus, setelah di bayar tunggakannya baru listrik akan dinyalakan lagi. Kalau sampai 60 hari tidak ada pembayaran dari pelanggan, maka kita akan adakan bokar rampung pada aliran listrik pelanggan yang menunggak. Kalau pelanggan yang sudah di bongkar rampung aliran listriknya mau pasang listrik kembali, maka dia harus melunasi

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



seluruh tunggakannya, dan akan dikenakan biaya pasang baru lagi, semua kebijakan tadi dilakukan di area, dan area yang melakukan controlnya.

**2. Apa yang dilakukan PT PLN untuk mengurangi kecurangan yang dilakukan petugas di lapangan maupun oleh karyawan di PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya terkait dengan piutang?**

Jawaban :

**a. Mengurangi kecurangan petugas di lapangan**

Dalam proses pembacaan meter, PT PLN bekerja sama dengan pihak ke-3, saat ini pembacaan meter oleh petugas di lapangan menggunakan smart phone. Saat melakukan pembacaan meter petugas harus mengirimkan bukti foto, tagging kordinatnya, apakah benar posisi rumah pelanggannya disitu, dan menginput pembacaan stand meternya. Pembacaan stand meter yang sudah diinput harus dikirim secara online ke server, beserta dengan fotonya. Di kantor, PT PLN bisa memonitoring langkah kerjanya, map lokasi petugas akan terlihat. Kecurangan disini seperti petugas tidak datang ke lokasi namun seolah-olah mereka datang ke lokasi. Dengan adanya kebijakan pembacaan meter pelanggan melalui smart phone, dapat meminimalisir kecurangan petugas di lapangan.

**b. Mengurangi kecurangan dalam penjualan**

Sekarang pembayaran rekening listrik semua via bank online, tidak menerima pembayaran dari offline lagi (resiko kecurangan dari karyawan tidak ada lagi). Semua pelunasan dilakukan melalui bank online semua, tidak ada lagi pelunasan melalui loket seperti dulu lagi.

**3. Siapa saja pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan piutang pelanggan**

Jawaban :





Piutang secara laporan penjualan (semua sekarang by sistem), begitu pelunasan melalui bank, maka uang masuk ke bank, rekonsiliasi oleh divisi treasure di pusat, akuntansi lebih ke sisi pembukuan, dan niaga lebih ke data pelunasannya. Di niaga dalam pelaporan penjualannya mengeluarkannya melalui aplikasi AP2T, akuntansi mencocokkan dana yang masuk sesuai SAP nya.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**4. Otorisasi penjualan dilakukan oleh siapa?**

Jawaban :

Karena semuanya sekarang via bank online, PT PLN pusat yang melakukan otorisasi atas penjualan, area hanya sampai pada rekening siap jual (dari proses pencatatan meter sampai rekening siap jual).

**5. Apa saja yang menjadi masalah selama ini dari penjualan listrik dengan sistem pasca bayar?**

Jawaban :

Masalah selama ini adalah pelanggan yang telat membayar tagihan listriknya, kita kasih waktu pembayaran sampe tanggal 20 dan ternyata mereka gak bayar sampai tanggal tersebut, lalu dilakukan pemutusan.

**6. Golongan mana yang paling banyak menimbulkan masalah?**

Jawaban :

Golongan yang paling banyak menimbulkan masalah umumnya adalah golongan pelanggan umum. Dari sisi pelanggan umum mereka menunggak rata-rata dari tanggal 21 sampai tanggal 30 , biasanya bayar di tanggal itu. Range nya karena beberapa pekerja yang baru gajian tanggal itu. Macam-macam karakteristkik pelanggan di PT PLN itu macam-macam. Kalau golongan instansi biasanya penundaan pembayaran tunggakan listrik hanya tertunda di APBD. Untuk eksekusi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pemutusan listrik semua golongan perlakuannya sama, kalau sampai belum diputus itu hanya masalah waktu, karena sekian ribu pelanggan yang tertunggak, petugas kita masih sedikit terbatas

**7. Upaya PT PLN (Persero) untuk mengani piutang pelanggan yang tak tertagih dalam jumlah yang signifikan?**

Jawaban :

Piutang ragu-ragu disamping kita lakukan penagihan, kita juga mengurangi piutang yang tak tertagih dengan mengajukan penghapusan, namun penghapusan hanya dari sisi pembukuan saja. Kita usulkan untuk melakukan penghapusan piutang tak tertagih dari sisi pembukuan ke komisaris. Namun pihak niaga akan tetap melakukan upaya penagihan. Jaman sekarang tidak mungkin manusia tidak butuh listrik, intinya saat pelanggan yang tertunggak dan sudah dilakukan bongkar rampung aliran listriknya dan mau mengajukan pemasangan baru lagi, kita pastikan tunggakan sebelumnya sudah dibayar.

**8. Apakah di PT PLN ada sistem denda?**

Jawaban :

Di PT PLN ada sistem denda. Masing-masing golongan ada dendanya. Setiap bulan dendanya bertambah, namun di bulan keempat dendanya statis. Pemberlakuan denda sesuai ketentuan pemberlakuan tarif tenaga listrik, yang besarnya sesuai ketetapan menteri. Setiap golongan ada tarif nya masing-masing.

**9. Rasio-rasio apa saja yang dibuat oleh PT PLN terkait dengan piutang?**

Jawaban :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Di PLN ada 3 piutang, yang pertama piutang lancar, kemudian piutang ragu-ragu, dan piutang tagihan susulan. Piutang tagihan susulan adalah piutang yang timbul akibat adanya pelanggaran di masyarakat, misalnya kasus pencurian listrik maka ada sanksi yang harus di bayar oleh pelanggan. Untuk menghitung rumus piutang di PLN kita namakan COP. COP didapat dari ke-3 unsur piutang tadi. Rasio tergantung pada pelanggan, penjualan, dan tunggakan itu sendiri, kalau di satu area piutangnya kecil dan penjualannya besar maka COP kecil. Sebaliknya kalau piutangnya besar dan penjualannya kecil COP nya besar. Piutang kecil biasa antara 23-30 hari umur piutangnya

$$COP = \frac{(Saldo\ tahun\ lalu + Saldo\ tahun\ ini)/2}{Penjualan} \times Jumlah\ hari$$

Dibuat oleh

(Penulis)

Disetujui oleh

(Deputi Manajer Administrasi Niaga)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

# SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama

Johana Camila Dwiandini

NIM

33130201

Program Studi

Akuntansi

Alamat lengkap

KP Pabuaran RT006 /RW 03 NO 12A Jatiranggon

Jatisampurna Bekasi

Kode Pos

17432

Telp. Kantor

Telp. Rumah

No. HP

085773509582

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Keabsahan data dan hal-hal lain yang berkenaan dengan keaslian dalam penyusunan karya akhir ini merupakan tanggung jawab pribadi.

2. Apabila dikemudian hari timbul masalah dengan keabsahan data dan keaslian/originalitas karya akhir adalah diluar tanggung jawab Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie dan saya bersedia menanggung segala risiko sanksi yang dikeluarkan Institusi dan gugatan yang diajukan oleh pihak lain yang merasa dirugikan.

Demikian agar yang berkepentingan maklum.

Jakarta, 22 Februari 2017

Yang membuat pernyataan,

Johana Camila Dwiandini

(Nama Lengkap)